

Mandiri Investa Dana Utama

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/Unit: Rp. 2.459.09

Tanggal Laporan
31-Agustus-2021No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2479/BL/2007Tanggal Efektif Reksa Dana
24-Mei-2007Bank Kustodian
Deutsche Bank, JakartaTanggal Peluncuran
17-Sep-2007Total AUM
Rp. 1,071.23 MiliarMata Uang
Indonesian rupiah (Rp.)Periode Penilaian
DailyMinimum Investasi
IDR 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
20.000.000.000 (Dua Puluh Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.00% p.a.Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.25% p.a.Biaya Pembelian
Maks. 1.00%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1.00% (< 1 tahun*) * holding periodBiaya Pengalihan
Maks. 1.00%Kode ISIN
IDN000081007Kode Bloomberg
MANUTAM : JJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3 3-5 >5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
 Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuran Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaannya dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep 11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 54.28 Triliun (per 31 Agustus 2021).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

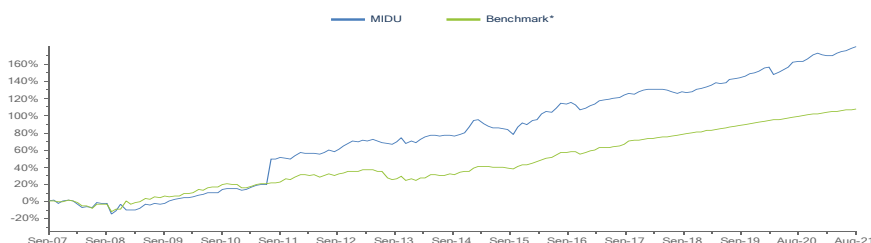
Kebijakan Investasi

Pasar Uang : 2% - 20%
 Saham : 0% - 18%
 Obligasi : 80% - 98%

Komposisi Portfolio

Pasar Uang : 8.11%
 Saham : 0.00%
 Obligasi : 91.89%

Kinerja Portfolio



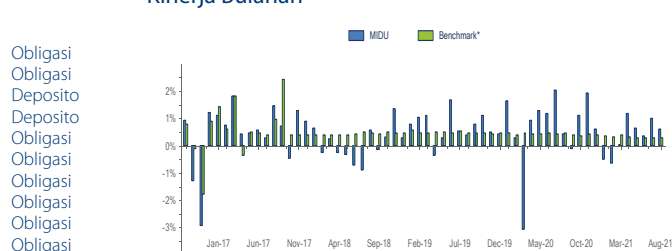
Kepemilikan Terbesar

Berdasarkan Abjad

Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
 Angkasa Pura II
 Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
 BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
 Bussan Auto Finance Tbk.
 Pemerintah RI
 Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk.
 Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk.
 Tower Bersama Infrastructure Tbk.
 Tunas Baru Lampung Tbk.

Obligasi
 Obligasi
 Deposito
 Deposito
 Obligasi
 Obligasi
 Obligasi
 Obligasi
 Obligasi

Kinerja Bulanan



Kinerja - 31 Agustus 2021

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU	0.59%	1.95%	3.86%	6.35%	23.14%	31.08%	2.68%	179.59%
Benchmark*	0.29%	0.87%	1.90%	4.26%	16.63%	32.11%	2.62%	109.34%
Bulan Terbaik	Jul-11	24.95%						
Bulan Terburuk	Oct-08	-12.52%						
* Time Deposit 1 bulan + 1%								

Ulasan Pasar

Di bulan Agustus, the Fed akhirnya mengirimkan sinyal kuat bahwa penurunan pembelian aset (tapering) akan terjadi pada akhir tahun ini. Hal ini menjadi bahan diskusi pada pertemuan terakhir the Fed, Jackson Hole, pada akhir Agustus. The Fed melihat satu dari dua target sudah tercapai, yakni target inflasi rata-rata 2%. Sementara itu, target lainnya adalah tenaga kerja yang masih dalam proses. Dengan adanya arahan yang diberikan oleh the Fed, para investor diharapkan dapat lebih siap untuk menyesuaikan portofolio jika hal tersebut dilaksanakan. Di Indonesia, pemerintah sudah memberikan RAPBN 2022 kepada parlemen. Dalam rencana tersebut kita dapat melihat pemerintah berusaha untuk menurunkan defisit anggaran ke 4,85% (saat ini 5,82%) dari PDB, dimana sesuai peraturan defisit anggaran harus kembali di bawah 3% pada 2023. Target penerbitan obligasi pemerintah di 2022 hampir menyerupai target penerbitan tahun 2021 yang telah diselesaikan, meskipun dengan target pertumbuhan PDB di 2022. Sementara itu, kita melihat kolaborasi antara pemerintah dan Bank Indonesia yang menghasilkan suatu kerjasama melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) 3, atau biasa dikenal sebagai kebijakan burden-sharing. Melalui kerjasama tersebut, BI akan membeli SBN melalui pasar primer sebanyak Rp 215 triliun di 2021 dan Rp 224 triliun di 2022. SKB 3 ini bertujuan untuk membantu pemerintah dalam program vaksinasi, kesehatan dan jaring pengaman sosial. Dengan begitu, pemerintah dapat memperkecil besar penerbitan obligasi pada setiap lelang. Dengan kombinasi dari perkembangan terakhir seperti sinyal untuk tapering dari the Fed, penggunaan SAL 2020 pada anggaran 2021, RAPBN 2022 dan SKB 3, kami berpikir kelas aset pendapatan tetap bisa mendapatkan momentum positif dalam jangka pendek, setidaknya sampai akhir tahun.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
 REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
 0085456-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
 RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
 104-000-441-3220

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang.



PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
 Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190, Indonesia
 Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



moinves

Akses Prospektus dan untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id

